

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat. Menurut Henderson, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan social dan fisik berlangsungnya sepanjang hayat sejak manusia lahir.¹ Sehingga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan salah satunya adalah lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga (orang tua).

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dunia pendidikan sekarang ini, peran orang tua sangat dibutuhkan.

Orang tua sebagai pendidik utama bagi anaknya, merupakan panutan utama seorang anak yang perilakunya akan ditiru dan diikuti. Orang tua

¹ Uyoh Sadulloh, *Ilmu Mendidik* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 4-5

² *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 5.

tentu mempersiapkan anaknya untuk menghadapi kehidupan anak nanti dengan berbagai bekal yang sekiranya mempuni bagi sang anak. Baik melalui sisi pendidikan karakter, kreatifitas dan lali-lain. Orang tua dalam sebuah keluarga terdiri dari suami dan istri (ayah dan ibu).³ Orang tua juga disebut dengan keluarga (orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga dengan tanggung jawab dan kasih sayang).⁴ Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkunagan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, dalam lingkungan keluarga kesempatan keluaraga belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak.

Perhatian orang tua adalah “keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam-dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita”.⁵ Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, rohani, dan pendidikan mental inilah yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya memberikan jaminan dalam perkembangan dalam anaknya. Orang tua sangat berpengaruh terhadap anak dirumah maupun disekolah, salah satunya disiplin anak ketika di sekolah. Ketika orang tua memberikan perhatian pendidikan dan moral yang baik serta pembiasaan-pembiasaan yang baik di rumah maka anak akan terbiasa sehingga disiplin dalam segala hal.

³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bnadung : PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.46

⁴ Mansyur, *Pendidikan anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),hlm.318.

⁵ Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 114

Kedudukan orang tua mempunyai arti penting dalam pendidikan anak, arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab orang tua sebagai bentuk pendidikan informal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagai orang tua, berkewajiban memberi perhatian kepada anak-anaknya, tolong-menolong dan saling hormat-menghormati, dengan adanya perhatian orang tua, anak akan tumbuh berkembang dengan kepribadian yang baik, sesuai dengan tuntutan agama Islam yang berakhlakul karimah.

Kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Disekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Kedisiplinan di sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negative siswa. Pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan dari pelanggaran tingkat rendah sampai pelanggaran tingkat tinggi. Seperti terlambat datang ke sekolah, ramai, tidak melaksanakan tugas piket, membolos, menyontek dan bentuk-bentuk penyimpangan lainnya.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkain perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban.⁶ Disiplin tidak bisa terbangun secara instan, dibutuhkan proses panjang agar dapat menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Penanaman disiplin

⁶ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta : Pradnya Paramita, 1994), hlm. 23.

harus dilakukan sejak dini untuk mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal yang baik untuk menuju dewasa.⁷ Disiplin yang dimaksud disini adalah disiplin siswa disekolah.

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya pada hasil perilaku yang diperbuat dan sesuai peraturan yang disepakati. Perhatian orang tua sangat penting diberikan kepada anak. Dengan pemberian perhatian kepada anak, anak akan merasakan kasih sayang yang lebih dari orang tua. Perhatian orang tua dalam membentuk kedisiplinan siswa terbentuk perilaku yang tidak menyimpang dari perilaku anak. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar di sekolah sebagai gambaran mutu pendidikan yang diharapkan itu dapat diukur dan dievaluasi dari segi seberapa persen seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diajarkan atau ditransfer oleh para guru dapat diserap dan dikuasai oleh para peserta didik sesuai dengan tujuan instruksional khusus. Apabila diperhatikan dengan seksama, hasil belajar peserta didik bervariasi. Ada peserta didik yang hasil belajarnya bagus dan sebaliknya. Munculnya kesenjangan hasil belajar mutu pendidikan di sekolah tersebut tentu disebabkan oleh beberapa kendala dalam proses belajar. Kita mengakui secara jujur bahwa

⁷ Ngainun Naim, *Charter Building*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.145

masih ada komponen belajar berada pada kondisi yang lemah, sehingga proses belajar tidak berjalan secara efektif dan efisien. Perhatian orang tua yang menjadi salah satu sarana yang dapat menumbuhkan kedisiplinan yang diharapkan juga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Lingkungan keluarga mempengaruhi terbentuknya sikap disiplin pada siswa yaitu situasi di dalam lingkungan keluarga besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, disiplin dan perbuatan di sekolah.⁸ Meskipun pada kenyataannya perhatian orang tua dalam kedisiplinan siswa kurang mendapat antusias dari orang tua dan dukungan yang maksimal dari pihak sekolah, seperti yang penulis temukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tulungagung (selanjutnya akan ditulis MIN 6 Tulungagung). Kedisiplinan di MIN 6 Tulungagung sangat diutamakan. Siswa yang memiliki sikap kedisiplinan yang baik, maka akan secara langsung memiliki sikap tanggungjawab yang baik pula. Terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan sikap kedisiplinannya, misalnya dalam berpakaian baju yang dikeluarkan ketika sudah waktu pulang sekolah, rambut yang panjang bagi siswa laki-laki, ramai sendiri ketika guru tidak ada diruangan dan pelanggaran lainnya.⁹

⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm.40.

⁹ Observasi Pribadi. (MIN 6 Tulungagung), pada tgl 09 Februari 2019. Pada jam 09.00

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, mendorong penulis untuk meneliti sejauh mana “**Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar di MIN 6 Tulungagung**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Perhatian orang tua kurang dalam mendidik anak.
- b. Rendahnya kesadaran orang tua dalam mendisiplinkan anak.
- c. Kurangnya kesadaran siswa dalam pentingnya kedisiplinan
- d. Siswa kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan dan ramai sendiri.
- e. Pentingnya penanaman kedisiplinan dalam keseharian siswa.
- f. Hasil belajar siswa yang didapat dalam proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Perhatian orang tua
- b. Kedisiplinan Siswa
- c. Hasil belajar

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018 / 2019?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018 / 2019?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018 / 2019?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk menjelaskan pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
3. Untuk menjelaskan pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada berbagai pihak. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan untuk ilmuwan terutama pengetahuan tentang bagaimana perhatian orang tua dalam mendidik anak. Dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai

hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Bagi Kepala MIN 6 Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran dan salah satu untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

b. Bagi Guru MIN 6 Tulungagung

Sebagai bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa dengan meningkatkan peran orang tua dalam mendidik anak .

c. Bagi Orang Tua MIN 6 Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam bersikap kepada anak-anak terutama dalam hal pemberian perhatian terhadap pendidikan mereka, dan kepada anak-anak yang sedang sekolah.

d. Bagi Peserta Didik MIN 6 Tulungagung

Salah satu untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan dapat memberikan pengalaman menyenangkan peserta didik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu pendidikan kepramukaan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis.¹⁰ Penelitian ini penulis merumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh perhatian orang terhadap hasil belajar di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
- b. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
- c. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar di MIN 6 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
 - a. Perhatian orang tua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam-dalam pemusatannya kepada

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), hlm.41.

barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita.¹¹

- b. Kedisiplinan Siswa adalah setiap mental yang tercerimin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma, dan kaidah yang berlaku.¹²
- c. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹³

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar adalah penelitian ilmiah yang ingin mengetahui apakah ada pengaruh dalam hasil belajar dengan orang tua dan kedisiplinan siswa, penulis akan memberikan angket kepada siswa berupa pertanyaan untuk melihat tingkat perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa. Untuk melihat hasil belajar siswa dengan melihat nilai rapor

¹¹ Dakir, *Dasar-Dasar*, hlm. 114

¹² Rohinah M Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012) hlm. 43

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hlm. 3.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman table, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

Bagian utama, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang terdiri dari perhatian orang tua, kedisiplinan siswa, hasil belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian , yang terdiri dari deskripsi data, dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, yang terdiri dari pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III.

Bab VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian